

Tren Penelitian tentang Venture Capital dalam Pembiayaan Startup Teknologi

Loso Judijanto

IPOSS Jakarta; losojudijantobumn@gmail.com

Info Artikel

Article history:

Received Januari, 2025

Revised Januari, 2025

Accepted Januari, 2025

Kata Kunci:

Model Ventura, Startup,
Pembiayaan Inovasi,
Crowdfunding, Analisis
Bibliometrik

Keywords:

Venture Models, Startups,
Innovation Financing,
Crowdfunding, Bibliometric
Analysis

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peranan modal ventura dalam mendukung pertumbuhan dan inovasi startup teknologi, dengan fokus pada evolusi metode pembiayaan dari tahun 2000 hingga 2022. Menggunakan teknik analisis bibliometrik, studi ini menelusuri dinamika modal ventura, mengidentifikasi pergeseran dari pendanaan tradisional ke pendekatan alternatif seperti crowdfunding dan corporate venture capital. Penelitian ini juga menyoroti bagaimana modal ventura mendukung pengembangan berkelanjutan dan mengintegrasikan manajemen risiko yang efisien dalam investasi. Dengan menganalisis data dari publikasi ilmiah dan konferensi internasional, penelitian ini menunjukkan bagaimana modal ventura beradaptasi dengan tantangan pasar dan teknologi yang berkembang, serta peranannya dalam mengakselerasi komersialisasi inovasi di berbagai sektor. Hasil dari studi ini menegaskan bahwa modal ventura tidak hanya vital dalam pembiayaan awal tetapi juga sebagai katalisator penting untuk inovasi berkelanjutan dan pertumbuhan ekonomi global.

ABSTRACT

This study examines the role of venture capital in supporting the growth and innovation of technology startups, with a focus on the evolution of financing methods from 2000 to 2022. Using bibliometric analysis techniques, the study explores the dynamics of venture capital, identifying the shift from traditional funding to alternative approaches such as crowdfunding and corporate venture capital. The research also highlights how venture capital supports sustainable development and integrates efficient risk management in investments. By analyzing data from scientific publications and international conferences, the study shows how venture capital is adapting to evolving market and technological challenges, as well as its role in accelerating the commercialization of innovation in various sectors. The results of this study confirm that venture capital is not only vital in seed financing but also as an important catalyst for sustainable innovation and global economic growth.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Loso Judijanto

Institution: IPOSS Jakarta

Email: losojudijantobumn@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dalam dekade terakhir, startup teknologi telah menjadi katalis penting bagi inovasi dan pertumbuhan ekonomi global. Banyak dari perusahaan rintisan ini mengandalkan modal ventura sebagai sumber pembiayaan utama untuk mendukung operasional dan ekspansi mereka. Menurut data dari Global Startup Ecosystem Report 2021, investasi modal ventura global telah mencapai rekor baru, menunjukkan tren kenaikan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya (Lalkaka, 2002). Modal ventura tidak hanya menyediakan dana, tetapi juga membawa pengalaman, jaringan, dan keahlian yang dapat mempercepat pertumbuhan startup. Dalam konteks Indonesia, ekosistem startup yang berkembang cepat telah menarik perhatian investor lokal dan internasional, menandai era baru dalam pembiayaan inovasi (Mubarik et al., 2023).

Namun, meskipun pendanaan yang meningkat, banyak startup teknologi mengalami tantangan dalam mendapatkan investasi yang cukup. Persaingan yang ketat antara startup untuk mendapatkan dana, bersamaan dengan kriteria seleksi yang ketat dari investor, menciptakan lingkungan yang sangat kompetitif (Hausberg & Korreck, 2020). Di sisi lain, investor modal ventura juga menghadapi risiko yang tinggi; tidak semua startup yang mereka biayai berhasil mencapai tahap profitabilitas. Oleh karena itu, memahami dinamika antara startup dan investor modal ventura menjadi penting untuk mengevaluasi efektivitas modal ventura sebagai alat pembiayaan dalam ekosistem startup teknologi.

Studi tentang modal ventura dalam pembiayaan startup teknologi sering kali memfokuskan pada jumlah dana yang diinvestasikan, efektivitas modal ventura dalam mendorong pertumbuhan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Analisis bibliometrik mengenai topik ini bisa memberikan wawasan berharga tentang perkembangan tren penelitian dan area yang belum terjamah, serta mengidentifikasi gap yang ada dalam literatur yang ada. Dengan mengeksplorasi karya-karya sebelumnya melalui teknik bibliometrik, peneliti dapat mengungkap pola, hubungan kunci, dan perubahan fokus dalam studi terkait modal ventura (Van Eck & Waltman, 2014).

Namun, masih ada kekurangan informasi tentang bagaimana tren penelitian modal ventura telah berkembang khususnya dalam konteks startup teknologi. Pertanyaan yang belum terjawab termasuk area mana yang paling banyak mendapatkan perhatian dari peneliti dan apakah ada sinkronisasi antara teori dan praktik dalam penelitian ini. Keterbatasan ini mendorong kebutuhan untuk studi komprehensif yang menggali lebih dalam tentang literatur yang ada dan tren penelitian saat ini. Studi ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik terhadap literatur yang ada tentang modal ventura dalam pembiayaan startup teknologi. Melalui analisis ini, penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tren dalam literatur, area penelitian yang telah jenuh, dan gap penelitian yang masih perlu dijelajahi. Hasil dari studi ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi para peneliti, investor, dan pembuat kebijakan tentang arah masa depan dalam penelitian dan praktik pembiayaan modal ventura.

Pemahaman Modal Ventura

Modal ventura adalah bentuk pembiayaan ekuitas yang ditujukan untuk investasi di perusahaan-perusahaan awal atau startup yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi. Menurut (Rachman et al., 2024), modal ventura tidak hanya menyediakan modal tetapi juga membawa pengawasan manajemen dan keahlian yang bisa kritis bagi kesuksesan startup. Peran ini

mendukung perusahaan melalui tahap awal yang paling berisiko, dimana banyak startup gagal karena kekurangan dana dan pengalaman.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Modal Ventura

Investasi modal ventura dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kinerja historis, potensi pertumbuhan pasar, keunikan produk, dan kekuatan tim pengelola merupakan beberapa kriteria yang sering diperhitungkan (Block et al., 2019). Investor juga cenderung mencari inovasi teknologi yang dapat disruptif, yang membawa perubahan signifikan pada cara tradisional dalam melakukan bisnis (Neumeyer et al., 2019). Di samping itu, faktor lokasi juga signifikan, seperti ditunjukkan oleh penelitian (Wijayanti, 2013), yang menemukan bahwa startup di kawasan dengan ekosistem inovasi yang matang seperti Silicon Valley lebih mungkin mendapatkan pembiayaan.

Tantangan dalam Pembiayaan Modal Ventura

Meski menawarkan banyak keuntungan, pembiayaan modal ventura tidak tanpa tantangan. Risiko kegagalan yang tinggi dan likuiditas yang terbatas menjadi pertimbangan utama bagi investor modal ventura (Sabeti, 2011). Selain itu, asimetri informasi antara investor dan pengusaha dapat menyebabkan masalah seleksi dan risiko moral, yang dijelaskan dalam teori keagenan (Pisoni et al., 2023). Aspek lain yang sering menjadi kendala adalah pencocokan antara investor dan perusahaan, dimana kecocokan yang buruk dapat menghambat pertumbuhan startup (Block et al., 2019).

Peranan Modal Ventura dalam Pertumbuhan Ekonomi

Literatur ekonomi menunjukkan bahwa modal ventura memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. (Idris, 2024) menemukan bahwa investasi modal ventura secara signifikan meningkatkan tingkat inovasi dalam ekonomi, diukur melalui paten dan penerapan teknologi baru. Penelitian ini menyatakan bahwa dolar yang diinvestasikan oleh modal ventura tiga kali lebih efektif dalam memicu paten dibandingkan dengan dolar yang diinvestasikan melalui sumber tradisional.

Dinamika Global Investasi Modal Ventura

Tren global dalam investasi modal ventura telah menunjukkan pertumbuhan yang pesat dalam dekade terakhir, didorong oleh digitalisasi dan globalisasi ekonomi. (Idris, 2024) menyoroti bahwa ekspansi pasar digital dan kemudahan akses ke pasar global telah memungkinkan modal ventura untuk memainkan peranan yang lebih besar dalam pembiayaan startup di berbagai negara. Ini mencerminkan perubahan paradigma dari pembiayaan yang berbasis domestik menjadi lebih internasional, dengan aliran modal yang meningkat ke pasar baru, termasuk Asia Tenggara.

Analisis Bibliometrik dalam Studi Modal Ventura

Dalam melakukan analisis bibliometrik, studi ini mengacu pada kerangka kerja yang dikembangkan oleh (Sánchez, 2011), yang menggunakan data publikasi untuk mengidentifikasi tren dan hubungan dalam literatur ilmiah. Analisis ini mencakup pengukuran frekuensi publikasi, kutipan, dan kolaborasi penulis, serta analisis konten untuk menentukan fokus tematik dan evolusi penelitian sepanjang waktu. Hasil dari analisis bibliometrik memberikan wawasan tentang bagaimana topik modal ventura telah berkembang dalam literatur akademis dan memetakan kontribusi geografis dan institusional terhadap bidang ini.

2. METODE PENELITIAN

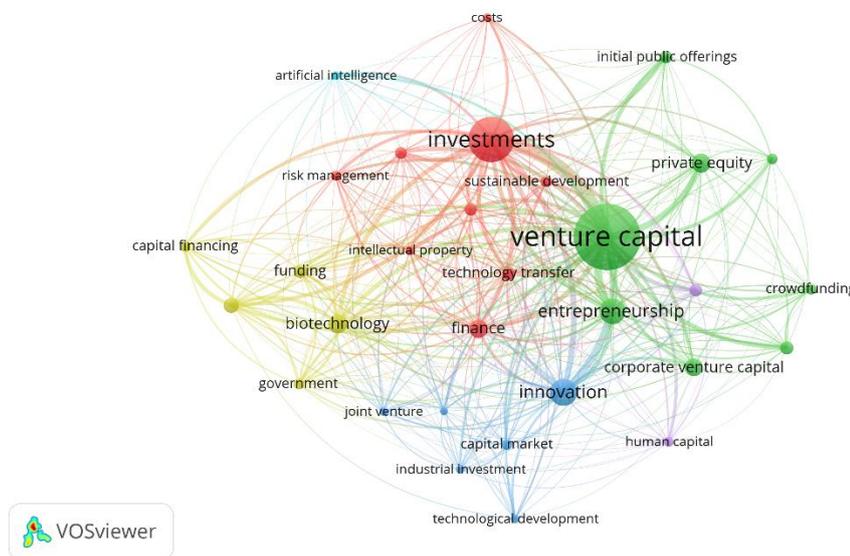
Studi ini menggunakan metodologi analisis bibliometrik dengan mengandalkan data dari database Scopus untuk mengeksplorasi tren dalam literatur yang berkaitan dengan pembiayaan modal ventura untuk startup teknologi. Artikel yang dianalisis dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang ketat, termasuk publikasi dalam rentang tahun 2000 hingga 2022 dan penggunaan kata kunci seperti "venture capital", "technology startup", dan "startup financing". Proses seleksi dilakukan melalui pencarian lanjutan di Scopus, menggunakan filter untuk membatasi hasil berdasarkan topik relevan dan periode waktu. Setelah data terkumpul, informasi bibliografis seperti judul, abstrak, dan

kutipan diimpor ke dalam VOSviewer, sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk analisis visual data bibliometrik. VOSviewer akan digunakan untuk melakukan analisis ko-sitasi dan pembuatan peta jaringan dari kata kunci untuk mengidentifikasi dan menggambarkan hubungan antar karya penting dan tema utama dalam bidang ini. Dalam analisis lebih lanjut, VOSviewer akan memungkinkan visualisasi dan interpretasi hubungan antara penelitian yang ada, mengidentifikasi kelompok-kelompok penelitian inti dan tren-tren yang muncul. Selanjutnya, peta jaringan kata kunci akan digunakan untuk melacak perkembangan dan pergeseran fokus dalam penelitian seiring waktu, serta mengidentifikasi gap dalam literatur yang ada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan ditulis secara berpadu dan runut. Hasil penelitian menguraikan secara terperinci hasil pengujian dan analisis statistika yang dilakukan. Pembahasan penelitian menguraikan interpretasi teoritis dan implikasi dari hasil penelitian. Hasil penelitian harus menjawab beberapa pertanyaan berikut. Apa yang ditemukan? Apa yang tidak ditemukan? Apa yang ditemukan yang tidak diharapkan untuk ditemukan? Pembahasan penelitian harus menjawab beberapa pertanyaan berikut. Apakah temuan penelitian konsisten atau tidak konsisten dengan temuan penelitian lainnya? Apa justifikasi personal peneliti terhadap temuan penelitian? Apa interpretasi lainnya yang memungkinkan terhadap temuan penelitian? Apakah batasan dari penelitian yang dilakukan yang dapat mempengaruhi temuan penelitian? Apakah interpretasi peneliti memberi kontribusi pada beberapa pemahaman baru terhadap permasalahan penelitian? Apakah temuan penelitian yang dilakukan memiliki validitas eksternal yang kuat? Apakah generalisasi hasil penelitian dapat dilakukan pada area yang lain? Apakah implikasi atau aplikasi yang memungkinkan dari temuan penelitian? Apakah diperlukan penelitian lanjutan untuk menjelaskan masalah yang muncul dari temuan penelitian? [Palatino Linotype, 10, spasi 1].

3.1 Visualisasi Kata Kunci



Gambar 1. Visualisasi Jaringan

Sumber: Data Diolah, 2024

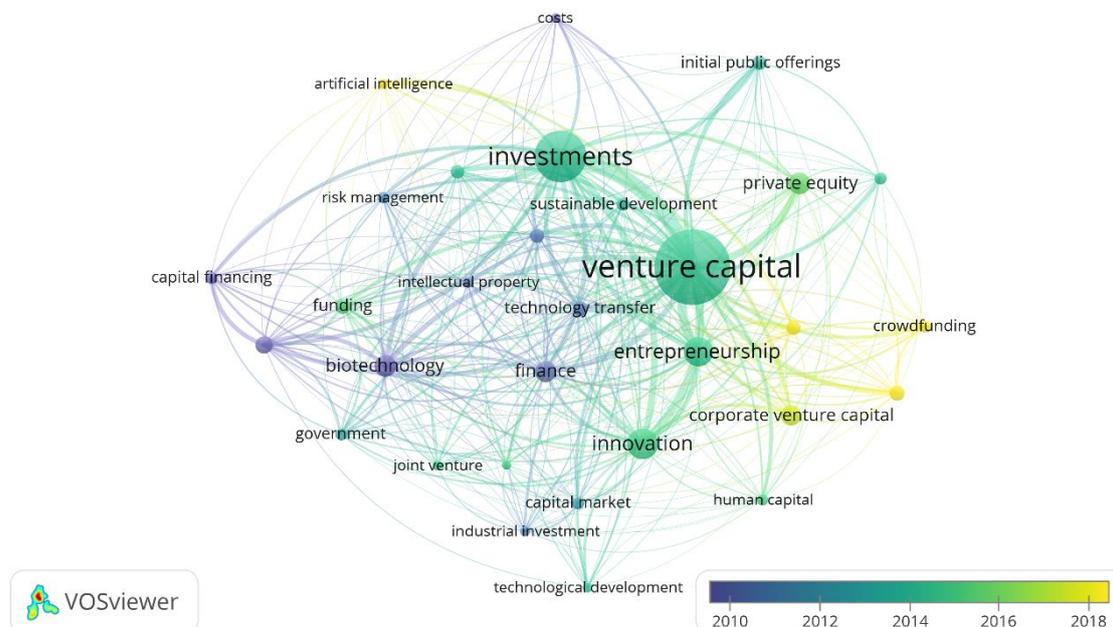
Visualisasi di atas menunjukkan jaringan yang kompleks dari kata kunci yang berkaitan dengan bidang modal ventura. Dalam peta jaringan ini, "venture capital" tampak sebagai titik sentral yang menghubungkan berbagai tema penting lainnya seperti "investments", "entrepreneurship", "innovation", dan "finance". Penonjolan "venture capital" di tengah visualisasi menegaskan perannya sebagai pusat dalam studi tentang pembiayaan startup teknologi. Kata kunci seperti "private equity" dan "crowdfunding" yang berhubungan erat dengan "venture capital" menunjukkan diversifikasi

dalam sumber pembiayaan bagi startup, menggambarkan spektrum luas dari modal risiko hingga bentuk pembiayaan alternatif. "Entrepreneurship" dan "innovation" terlihat saling terkait kuat, mengindikasikan bahwa kajian tentang modal ventura sering kali berfokus pada peran modal tersebut dalam mendorong inovasi dan kegiatan wirausaha. Area ini merefleksikan kepentingan modal ventura dalam mendukung perusahaan yang menawarkan solusi inovatif dan disruptif di pasar. Selain itu, kata kunci "technology transfer" dan "intellectual property" yang terhubung erat dengan "innovation" memperlihatkan bahwa transfer teknologi dan pengelolaan hak kekayaan intelektual adalah aspek penting yang diteliti dalam konteks pembiayaan inovasi.

Kata kunci "sustainable development" yang terhubung dengan "investments" menunjukkan bahwa ada peningkatan minat dalam studi tentang bagaimana investasi, termasuk modal ventura, dapat mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. Ini mencerminkan tren yang berkembang dalam penelitian dan praktek bisnis dimana pembiayaan startup tidak hanya diukur dari profitabilitas tetapi juga dari dampak lingkungan dan sosial mereka. Interaksi antara "sustainable development" dan "private equity" menunjukkan penyelidikan tentang bagaimana pasar modal swasta dapat menjadi alat penting dalam mencapai hasil yang berkelanjutan. "Risk management" merupakan tema lain yang muncul dalam visualisasi ini, menandakan pentingnya manajemen risiko dalam investasi modal ventura. Dalam konteks ini, modal ventura sering kali terkait dengan tingkat risiko yang tinggi karena berinvestasi pada perusahaan yang belum teruji. Oleh karena itu, kata kunci ini menekankan perlunya strategi yang efektif dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko yang terkait dengan startup teknologi.

Keberadaan kata kunci seperti "capital market", "industrial investment", dan "technological development" mengindikasikan bahwa modal ventura dilihat sebagai katalisator utama untuk pertumbuhan ekonomi dan pengembangan industri, khususnya dalam sektor teknologi. Hubungan ini menggambarkan pengaruh luas modal ventura, bukan hanya pada individu perusahaan yang mereka biyai, tetapi juga pada sektor dan pasar yang lebih luas di mana perusahaan-perusahaan ini beroperasi.

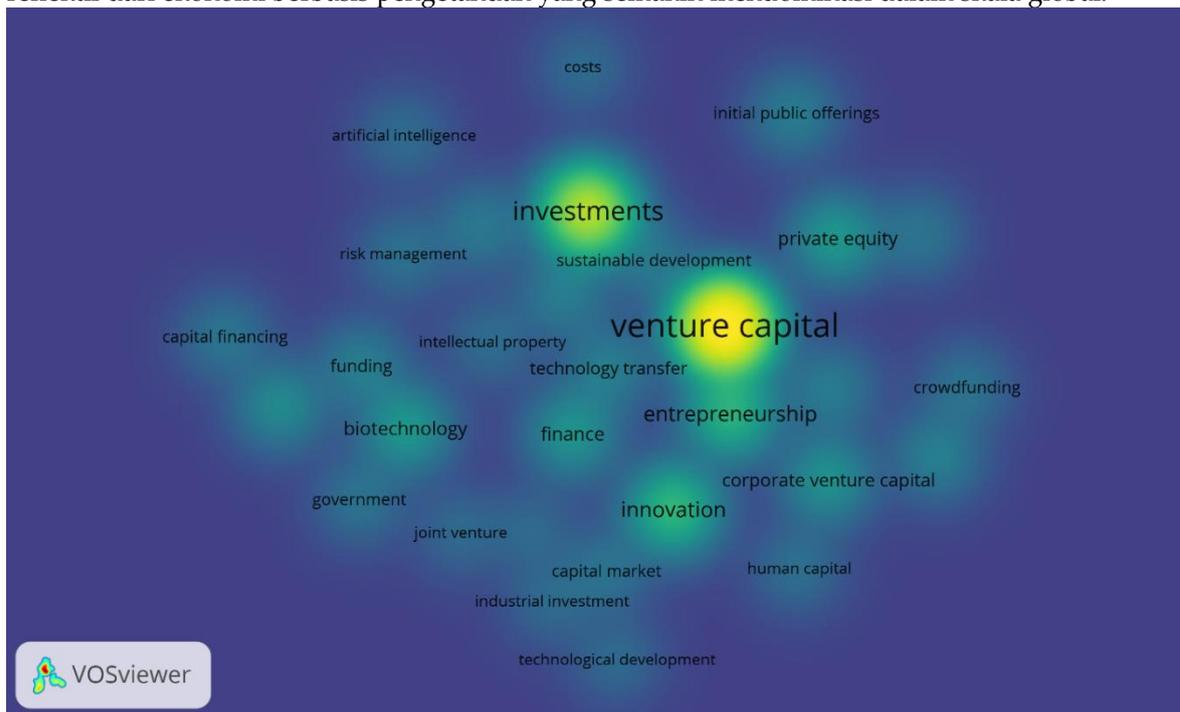
Melalui visualisasi VOSviewer ini, dapat disimpulkan bahwa modal ventura memegang peranan penting dalam berbagai aspek dari pembiayaan startup hingga pengaruhnya terhadap inovasi, pengembangan berkelanjutan, manajemen risiko, dan pertumbuhan ekonomi.



Gambar 2. Visualisasi Overlay

Sumber: Data Diolah, 2024

Visualisasi ini memberikan wawasan tambahan dengan menampilkan dimensi waktu, yang ditunjukkan oleh gradasi warna dari biru ke kuning, menggambarkan evolusi topik dari tahun 2010 hingga 2018. Sentra dari visualisasi, "venture capital", yang dicirikan dengan warna kehijauan menandakan bahwa ini adalah topik yang terus relevan sepanjang periode tersebut. Dari visualisasi, dapat dilihat bahwa topik seperti "crowdfunding" dan "corporate venture capital" cenderung lebih kuning, menunjukkan bahwa ini adalah area yang mendapat perhatian lebih baru-baru ini. Ini mencerminkan pergeseran dalam ekosistem pembiayaan startup, di mana metode alternatif pembiayaan seperti crowdfunding telah menjadi lebih populer dan diakui sebagai komponen penting dari pembiayaan ventura dalam beberapa tahun terakhir. Sebaliknya, kata kunci seperti "biotechnology" dan "government" yang lebih ke biru menunjukkan bahwa ini adalah area yang mendapatkan perhatian lebih awal dalam dekade dan mungkin tidak sefokus topik yang lebih baru dalam beberapa tahun terakhir. Peran pemerintah dan bioteknologi sebagai area awal fokus dalam pembiayaan ventura kemungkinan besar menyoroti perhatian awal pada inovasi tinggi dan kolaborasi antara sektor publik dan swasta untuk mendanai inovasi di bidang-bidang seperti bioteknologi. Ini mungkin juga mencerminkan pendanaan awal untuk infrastruktur dan penelitian yang krusial dalam mendukung pengembangan teknologi tinggi. Selain itu, topik seperti "intellectual property" dan "technology transfer" yang berwarna hijau ke kuning, menunjukkan bahwa isu-isu ini tetap relevan dan terus berkembang selama periode yang ditinjau. Pertumbuhan dan pengembangan berkelanjutan dalam topik ini mungkin mengindikasikan kenaikan kepentingan properti intelektual dan transfer teknologi sebagai aset kunci dalam transaksi modal ventura, reflektif dari ekonomi berbasis pengetahuan yang semakin mendominasi dalam skala global.



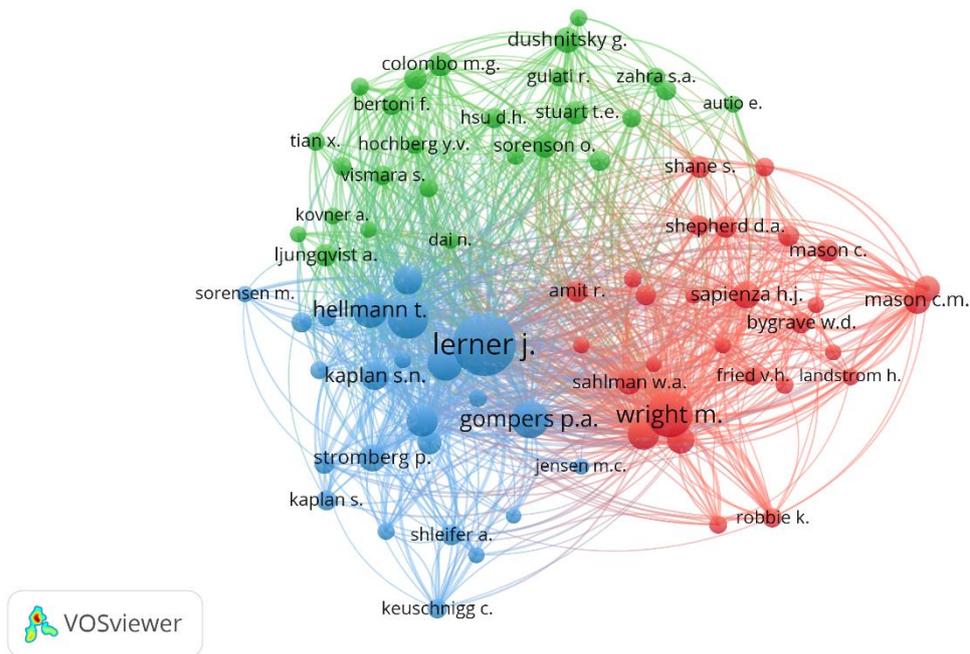
Gambar 3. Visualisasi Densitas

Sumber: Data Diolah, 2024

Dalam visualisasi heatmap di atas, "venture capital" terletak di pusat dan berfungsi sebagai node inti yang menghubungkan berbagai elemen kritis dalam ekosistem pembiayaan inovatif. Heatmap ini memperlihatkan gradasi warna yang menunjukkan tingkat kepadatan aktivitas penelitian atau diskusi seputar tema tertentu dalam literatur yang berkaitan dengan modal ventura. Warna yang lebih terang seperti kuning dan hijau di sekitar "crowdfunding" dan "corporate venture capital" mengindikasikan bahwa topik-topik ini merupakan titik panas penelitian saat ini, menonjolkan pertumbuhan dan inovasi dalam metode pembiayaan yang melibatkan keterlibatan

masyarakat dan sektor korporat yang lebih luas. Di sisi lain, area dengan warna lebih gelap seperti biru di sekitar "biotechnology" dan "government" menunjukkan bahwa ini adalah area yang mapan namun mungkin tidak seaktif area yang lebih terang dalam penelitian terkini.

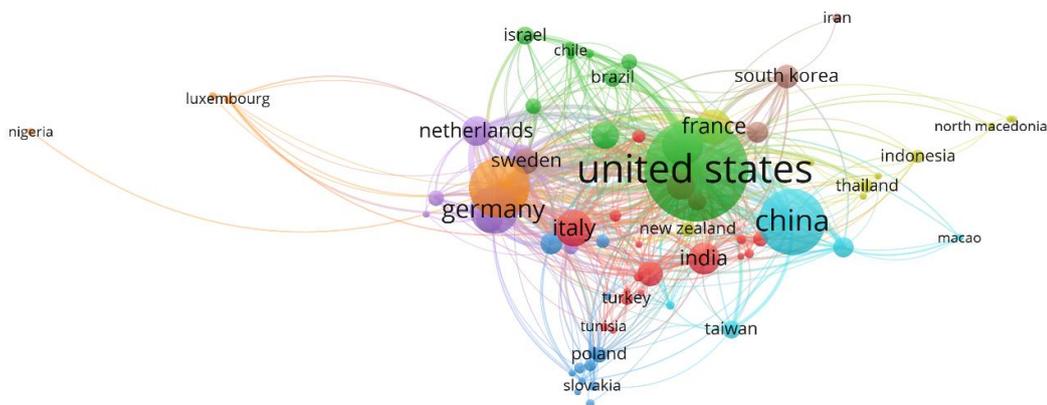
3.2 Visualisasi Penulis



Gambar 4. Visualisasi Penulis

Sumber: Data Diolah, 2024

Dalam visualisasi ini, kita melihat jaringan kolaborasi antara para peneliti yang aktif dalam bidang venture capital. Node dan warna berbeda menandakan kelompok peneliti yang sering berkolaborasi atau memiliki keahlian yang saling berkaitan dalam topik-topik terkait venture capital. Misalnya, Lerner J., Gompers P.A., dan Kaplan S.N. muncul sebagai titik sentral dalam jaringan biru, menunjukkan bahwa mereka adalah peneliti kunci dengan banyak kolaborasi dan publikasi yang signifikan dalam bidang ini. Node merah mungkin menunjukkan kelompok peneliti yang berfokus pada aspek entrepreneurship dalam venture capital dengan Mason C. dan Wright M. sebagai tokoh utama. Visualisasi ini menggambarkan pola kolaborasi dan hubungan keilmuan di antara para akademisi, memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pengetahuan dalam bidang venture capital dibagi dan dikembangkan melalui jejaring mereka.



Gambar 5. Visualisasi Negara

Sumber: Data Diolah, 2024

Visualisasi ini menampilkan hubungan kolaboratif dan keilmuan antar negara dalam konteks global, dengan United States, China, dan Germany muncul sebagai titik kunci yang menunjukkan banyaknya konektivitas dan kolaborasi internasional dalam bidang yang tidak ditentukan oleh visualisasi ini. Negara-negara ini berfungsi sebagai hub utama dalam jaringan global, mengindikasikan peran mereka sebagai pusat utama penelitian dan pengembangan. Hubungan yang terjalin antara negara-negara Eropa seperti France, Netherlands, dan Sweden, serta keterlibatan negara-negara Asia seperti India dan South Korea, menunjukkan keragaman geografis dalam kolaborasi internasional. Warna-warna yang berbeda mungkin menggambarkan kategori atau fokus penelitian yang berbeda, menandakan bahwa beberapa negara mungkin memiliki spesialisasi atau keunggulan dalam area penelitian tertentu yang memfasilitasi keterlibatan lebih lanjut dalam proyek bersama atau pertukaran ilmiah.

PEMBAHASAN

Studi ini mengeksplorasi pengaruh modal ventura dalam ekosistem pembiayaan startup teknologi, dengan analisis mendalam tentang tren yang telah berkembang dari tahun 2000 hingga 2022. Modal ventura telah diakui sebagai penggerak kunci bagi pertumbuhan dan inovasi dalam sektor teknologi, memberikan tidak hanya dana tetapi juga dukungan manajerial dan akses ke jaringan yang luas. Seperti yang diidentifikasi dalam (Hausberg & Korreck, 2020; Lalkaka, 2002; Mubarik et al., 2023) telah menekankan peran modal ventura dalam mengurangi ketidakpastian yang berkaitan dengan inovasi di startup dan mempercepat komersialisasi teknologi baru. Dari analisis bibliometrik, terlihat bahwa ada pergeseran signifikan dalam fokus penelitian dan praktik modal ventura. Awalnya, fokus utama adalah pada bioteknologi dan kerjasama antara pemerintah dan sektor swasta dalam pembiayaan teknologi. Namun, dalam dekade terakhir, telah terjadi pergeseran ke arah metode pembiayaan yang lebih inklusif dan diversifikasi seperti crowdfunding dan corporate venture capital. Perubahan ini mungkin menunjukkan adaptasi terhadap perubahan kondisi pasar dan kebutuhan pendanaan yang lebih dinamis dari startup yang beroperasi di era digital.

Studi ini menunjukkan hubungan kuat antara modal ventura, inovasi, dan kewirausahaan. Modal ventura tidak hanya mendukung perusahaan dalam fase awal tapi juga mendorong kultur inovasi melalui penanaman modal pada perusahaan yang menjanjikan yang beroperasi di sektor-sektor berteknologi tinggi. Analisis ko-sitasi dan kata kunci mengindikasikan bahwa tema-tema seperti "technology transfer" dan "intellectual property" sering terkait dengan modal ventura, menegaskan bahwa pembiayaan ini penting untuk komersialisasi inovasi. Fokus baru pada pembangunan berkelanjutan dan investasi bertanggung jawab juga telah muncul sebagai tema kunci dalam penelitian modal ventura. Investasi dalam teknologi hijau dan startup yang berorientasi pada solusi keberlanjutan menunjukkan bahwa modal ventura dapat menjadi katalis dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan tren global yang mengakui pentingnya keberlanjutan dalam kegiatan ekonomi, mencerminkan perluasan dari paradigma modal ventura yang tradisional yang hanya berfokus pada keuntungan finansial.

Analisis menunjukkan bahwa manajemen risiko tetap menjadi tema penting dalam penelitian modal ventura. Risiko dalam investasi modal ventura cukup tinggi, mengingat banyak startup yang gagal mencapai tahap matang. Fokus pada "risk management" dalam literatur menunjukkan kesadaran yang meningkat tentang perlunya strategi yang lebih robust untuk mengelola risiko terkait dengan investasi di startup awal. Ini juga menandai pergeseran dalam strategi modal ventura, dari pendekatan yang sangat agresif menjadi lebih konservatif dan terukur, mencoba menyeimbangkan antara inovasi tinggi dan ketidakpastian yang tinggi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti bagaimana modal ventura telah beradaptasi dan berevolusi sesuai dengan perubahan di pasar dan teknologi. Masa depan modal ventura kemungkinan akan melihat integrasi lebih lanjut dari teknologi canggih seperti AI dan machine learning untuk memperbaiki proses penilaian risiko dan pemilihan startup. Selanjutnya, dengan meningkatnya peran teknologi finansial, kita mungkin akan melihat lebih banyak inovasi dalam cara

modal ventura disalurkan, mungkin melalui platform digital yang lebih otomatis dan personalisasi pendekatan pembiayaan yang lebih baik terhadap kebutuhan individu startup. Penelitian ini juga memberikan dasar bagi penyelidikan lebih lanjut mengenai efek spesifik dari berbagai bentuk modal ventura pada jenis-jenis tertentu dari startup, serta peran modal ventura dalam ekonomi yang berbeda, khususnya di pasar berkembang.

4. KESIMPULAN

Studi ini mengungkap bahwa modal ventura memiliki peran krusial dalam mendukung dan mempercepat inovasi di sektor startup teknologi, dengan adaptasi terhadap tren dan kebutuhan pasar yang berubah-ubah. Analisis bibliometrik yang dilakukan menunjukkan evolusi dalam pendekatan pembiayaan, dengan pergeseran dari metode tradisional ke alternatif baru seperti crowdfunding dan corporate venture capital, yang menandakan respons terhadap dinamika ekonomi yang dinamis. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya modal ventura dalam mendorong pengembangan berkelanjutan dan manajemen risiko yang efektif. Melalui kolaborasi internasional yang luas dan pemanfaatan teknologi canggih dalam proses penilaian dan pemilihan investasi, modal ventura terus beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan startup yang terus berkembang, menunjukkan bahwa sektor ini akan terus memainkan peran vital dalam mengarahkan masa depan ekonomi berbasis inovasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Block, J., Fisch, C., Vismara, S., & Andres, R. (2019). Private equity investment criteria: An experimental conjoint analysis of venture capital, business angels, and family offices. *Journal of Corporate Finance*, 58, 329–352.
- Hausberg, J. P., & Korreck, S. (2020). Business incubators and accelerators: a co-citation analysis-based, systematic literature review. *Journal of Technology Transfer*, 45(1), 151–176. <https://doi.org/10.1007/s10961-018-9651-y>
- Idris, M. M. (2024). Strategic Financial Management in Entrepreneurial Ventures: A Comprehensive Qualitative Review of Financial Practices and Their Impact on Startup Growth and Stability. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 742–761.
- Lalkaka, R. (2002). Technology business incubators to help build an innovation-based economy. *Journal of Change Management*, 3(2), 167–176. <https://doi.org/10.1080/714042533>
- Mubarik, L. D., Iskanto, B. K., & Sakib, K. N. (2023). Entrepreneurial Competencies and Success of SMEs in Changwon, South Korea. *Journal of Entrepreneurship & Project Management*, 7(8 SE-Articles), 1–11. <https://doi.org/10.53819/81018102t5206>
- Neumeier, X., Santos, S. C., Caetano, A., & Kalbfleisch, P. (2019). Entrepreneurship ecosystems and women entrepreneurs: a social capital and network approach. *Small Business Economics*, 53(2), 475–489. <https://doi.org/10.1007/s11187-018-9996-5>
- Pisoni, A., Ciulli, F., & Michelini, L. (2023). Digital international new ventures targeting developing countries: the role of networks during the start-up process. *Technology Analysis & Strategic Management*, 1–15.
- Rachman, A., Jasmin, J., Ibadurrahman, I., & Utami, E. Y. (2024). The Relationship between Startup Incubator Development and Venture Capital Investment on Digital Economic Growth in Indonesia. *The Es Economics and Entrepreneurship*, 2(03), 157–169.
- Sabeti, H. (2011). The for-benefit enterprise. In *Harvard Business Review*. hbr.org.
- Sánchez, J. C. (2011). University training for entrepreneurial competencies: Its impact on intention of venture creation. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 7, 239–254.
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2014). Visualizing bibliometric networks. In *Measuring scholarly impact: Methods and practice* (pp. 285–320). Springer.
- Wijayanti, A. (2013). *Pengaruh Beberapa Variabel Makroekonomi dan Indeks Pasar Modal Dunia Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI*. Universitas Brawijaya.